



<http://jurnal.usahid.ac.id/index.php/accounting>

## Pengaruh *Leverage*, *Return On Assets* dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Publik di Indonesia

Kurnia Wahyuni<sup>1</sup>, Elma Muncar Aditya<sup>1,2</sup>, lin Indarti<sup>1</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *leverage*, *return on assets*, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan. Sampel yang digunakan berjumlah 56 data. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, sementara *leverage* dan *return on assets* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Kata kunci : Penghindaran Pajak, *Leverage*, *Return on Assets*, Ukuran Perusahaan.

### Abstract

*The purpose of this research was to analyze the effect of leverage, return on assets, and firm size on tax avoidance in Food and Beverage companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2015-2018. The type of data used is secondary data taken from the annual report. The sample used was 56 data. The collected data was analyzed using multiple linear regression analyses. The results of this research conclude that the size of the company has a negative influence on tax avoidance, while leverage and return on assets have no effect on tax avoidance.*

*Keywords : Tax Avoidance, Leverage, Return on Assets, Firm Size.*

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi  
Widya Manggala

<sup>2</sup>[dityaditya@gmail.com](mailto:dityaditya@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan sebagai wajib pajak dengan tidak mendapatkan timbal balik secara langsung, bersifat memaksa, dan pemungutannya dilakukan berdasarkan undang-undang. Pelaksanaan pemungutan pajak oleh pemerintah tidak selalu mendapat sambutan baik dari perusahaan. Perusahaan berusaha untuk membayar pajak serendah mungkin karena pajak akan mengurangi laba bersih, sedangkan pemerintah menginginkan pajak setinggi mungkin guna membiayai penyelenggaraan pemerintah (Darmawan dan Sukartha, 2014).

Usaha perusahaan dalam mengurangi beban pajaknya dapat dibagi menjadi beberapa kategori. Supramono dan Theresia (2010) mengkategorikan upaya pengurangan pajak menjadi dua jenis, yaitu perlawanan pasif dan perlawanan aktif. Perlawanan pasif merupakan perlawanan dalam bentuk hambatan yang mempersulit pemungutan pajak dan memiliki hubungan erat dengan struktur ekonomi. Perlawanan aktif merupakan perlawanan yang dapat dilihat secara nyata dalam bentuk perbuatan secara langsung yang ditunjukkan kepada aparat pajak dengan tujuan untuk mengurangi pajak. Perlawanan aktif terhadap pajak dapat dilakukan dengan penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan pengelakan pajak (*tax evasion*). Jika pengelakan pajak merupakan hal yang illegal, sebaliknya penghindaran pajak adalah hal yang legal.

Definisi penghindaran pajak yaitu salah satu upaya meminimalisasi beban pajak yang sering dilakukan perusahaan, namun masih berada dalam bingkai peraturan perpajakan yang berlaku yang disebabkan adanya ketidaksempurnaan dalam undang-undang perpajakan yang berlaku. Meskipun penghindaran pajak merupakan hal yang legal, namun upaya penghindaran pajak oleh perusahaan akan berdampak pada penerimaan negara. Fenomena penghindaran pajak di sebuah negara dapat dilihat dari rasio pajaknya. Semakin tinggi rasio pajak suatu negara, maka semakin baik kinerja pemungutan pajak negara tersebut.

Di Indonesia, rata-rata rasio pajak dalam kurun waktu enam tahun terakhir adalah 12,14 persen. Rasio tersebut menunjukkan bahwa pendapatan Indonesia yang berasal dari pajak belum optimal, karena rata-rata rasio pajak dalam kategori negara menengah kebawah (termasuk Indonesia) adalah 19 persen (Darmawan dan Sukartha, 2014). Rata-rata rasio pajak yang belum mencapai target mengindikasikan adanya aktivitas penghindaran pajak yang cukup besar, sehingga masalah penghindaran pajak merupakan masalah yang penting untuk diperhatikan (Annisa dan Kurniasih, 2012).

Faktor prediktor terhadap penghindaran pajak sangat banyak jumlahnya. Meskipun demikian beragam temuan penelitian sebelumnya belum menemukan hasil yang konsisten. Penelitian ini akan menggunakan *leverage*, *Return on Assets*, dan ukuran perusahaan sebagai variabel untuk memprediksi penghindaran pajak. *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang, artinya berapa besar utang yang ditanggung perusahaan dibanding dengan asetnya. Akan tetapi, utang akan menimbulkan beban tetap yang disebut bunga. Beban bunga yang ditanggung oleh perusahaan dapat dimanfaatkan sebagai pengurangan penghasilan kena pajak untuk menekan beban pajak perusahaan. Waluyo, dkk (2015) berhasil mendapatkan bukti untuk mendukung pengaruh negatif *leverage* terhadap penghindaran pajak, namun Kurniasih dan Sari (2013); Darmawan dan Sukartha (2014); Ngadiman dan Puspitasari (2014); dan Handayani (2018) gagal membuktikan pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak.

*Return on Assets* (ROA) diartikan sebagai pengukur kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan aset untuk memperoleh laba. ROA menunjukkan besarnya laba yang diperoleh perusahaan dengan menggunakan total aset yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai ROA, menunjukkan semakin baik performa perusahaan menggunakan aset dalam memperoleh laba bersih. Perusahaan dengan laba tinggi memiliki kecenderungan untuk melakukan penghindaran pajak, karena laba membuat beban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan juga tinggi. Hasil penelitian Kurniasih dan Sari (2013); Darmawan dan Sukartha (2014); Waluyo, dkk (2015); Prawira (2016); dan Handayani (2018) menunjukkan bahwa *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Ukuran perusahaan diukur dengan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang besar memiliki kecenderungan melakukan penghindaran pajak lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan kecil. Hal ini disebabkan karena dua hal berikut. Pertama, perusahaan besar memiliki kecenderungan untuk disorot oleh stakeholder atau pemerintah; sehingga perusahaan besar cenderung menahan diri untuk melakukan penghindaran pajak dibandingkan perusahaan kecil. Kedua, perusahaan besar memiliki sumber daya manusia dan informasi yang memadai untuk melakukan manajemen pajak dengan lebih rapi dibandingkan perusahaan yang lebih kecil. Ngadiman dan Puspitasari (2014); Waluyo, dkk (2015); dan Handayani (2018) menyimpulkan pengaruh negatif ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. Sementara itu, Prawira (2016) tidak mampu membuktikan pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *leverage*, *Return on Assets*, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak; baik secara parsial maupun simultan.

## TINJAUAN PUSTAKA

*Theory of Planned Behaviour* (Teori Perilaku yang Direncanakan) adalah perilaku yang mengacu pada apa yang dilakukan individu serta bagaimana sikap dan perilaku mereka. Penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan tidak bisa lepas dari teori ini, karena teori ini membantu mendeskripsikan perilaku penghindaran pajak perusahaan yang direncanakan. *Theory of Planned Behaviour* dapat mendeskripsikan perilaku wajib pajak dalam mematuhi kewajiban pembayaran pajak.

Penelitian terdahulu yang mengkaji keterkaitan *leverage*, *Return on Assets*, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak telah beberapa kali dilakukan, dan menyimpulkan temuan yang bervariasi. Ringkasan temuan penelitian terdahulu sebagaimana Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Variabel Independen	Hasil Penelitian
1	Faizah dan Adhivinna (2017)	ROA, <i>Leverage</i> , Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan	Hanya ROA yang berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak
2	Prawira (2016)	ROA, <i>Corporate Governance</i> , Ukuran Perusahaan	Hanya ROA yang berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak

No	Peneliti	Variabel Independen	Hasil Penelitian
3	Waluyo, dkk (2015)	ROA, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal, Kepemilikan Institusi	ROA, <i>Leverage</i> , dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak
4	Oktagiani (2015)	ROA, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Kompensasi Kerugian Fiskal	ROA dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak
5	Ngadiman dan Puspitasari (2014)	<i>Leverage</i> , Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan	Kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak
6	Kurniasih dan Sari (2013)	ROA, <i>Leverage</i> , <i>Corporate Governance</i> , Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal	ROA, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak

Sumber : penelitian terdahulu, 2019.

*Leverage* (struktur utang) merupakan rasio yang menunjukkan besarnya utang yang dimiliki oleh perusahaan untuk membiayai aktivitas operasinya. Penambahan jumlah utang akan mengakibatkan munculnya beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan. Komponen beban bunga akan mengurangi laba sebelum kena pajak perusahaan, sehingga beban pajak yang harus dibayar perusahaan akan menjadi berkurang (Cahyono, Andini & Raharjo, 2016). Berdasarkan teori dan temuan tersebut maka dirumuskan hipotesis berikut :  
H1 : *Leverage* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan publik.

*Return on Assets* (ROA) merupakan salah satu pendekatan yang dapat mencerminkan profitabilitas suatu perusahaan. ROA menunjukkan besarnya laba yang diperoleh perusahaan dengan menggunakan total aset yang dimilikinya. ROA juga mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang terlepas dari pendanaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik performa perusahaan menggunakan aset dalam memperoleh laba bersih. Tingkat profitabilitas perusahaan berpengaruh negatif dengan tarif pajak efektif karena semakin efisien perusahaan, semakin rendah pajak yang dibayar perusahaan (Darmawan & Sukartha, 2014). Berdasarkan teori dan temuan tersebut maka dirumuskan hipotesis berikut :

H2 : *Return on Assets* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan publik.

Perusahaan yang termasuk dalam skala perusahaan besar akan mempunyai sumber daya berlimpah yang dapat digunakan untuk tujuan-tujuan tertentu. Berdasarkan teori agensi, sumber daya yang dimiliki perusahaan dapat digunakan agen untuk memaksimalkan kompensasi kinerja agen dengan cara menekan beban pajak perusahaan untuk memaksimalkan kinerja perusahaan. Teori biaya politik menjelaskan bahwa perusahaan besar cenderung tidak melakukan penghindaran pajak karena perusahaan besar akan menjadi sorotan pemerintah (Darmawan & Sukartha, 2014). Berdasarkan teori dan temuan tersebut maka dirumuskan hipotesis berikut :

H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan publik.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *causal explanatory*. Variabel dependen yang digunakan adalah penghindaran pajak, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah *leverage, Return on Assets*, dan ukuran perusahaan. Adapun indikator pengukuran masing-masing variabel adalah sebagaimana Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator
1	Penghindaran Pajak	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Pendapatan Sebelum Pajak}} \times 100\%$
2	Leverage	$\text{Rasio Utang} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
3	Return On Assets	$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
4	Ukuran Perusahaan	Ukuran Perusahaan = ln Total Aset

Sumber : Review penelitian, 2019.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018 secara berturut-turut sejumlah 14 perusahaan. Dengan demikian terkumpul sejumlah 56 data. Perusahaan *Food and Beverage* dipilih karena beberapa alasan berikut. Pertama, beberapa penelitian sebelumnya telah melakukan penelitian pada sektor industri yang beragam, maka penelitian ini akan memberikan bukti dari jenis industri yang homogen. Kedua, saat ini sektor *Food and Beverage* menjadi salah satu motor utama yang memberikan kontribusi besar dalam realisasi investasi di Indonesia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan seluruh populasi sebagai sampel atau sering disebut dengan *sampling jenuh*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan tahunan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dengan metode analisis regresi linier berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi dengan nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0.920 dan *p-value* sebesar 0.366. Asumsi tidak terjadi multikolinearitas terbukti dari nilai *tolerance* masing-masing variabel sebesar 0.889; 0.832; dan 0.775; lebih besar daripada 0.1. Asumsi tidak terjadi heteroskedastisitas terpenuhi dilihat dari Uji Glejser yang memiliki *p-value* masing-masing variabel sebesar 0.162; 0.131; 0.113 yang lebih besar daripada 5 persen. Adapun asumsi tidak terjadi autokorelasi dapat terbukti dilihat dari hasil *Run Test* yang memiliki nilai -0.180 dan *p-value* 0.857 yang lebih besar daripada 5 persen.

Koefisien determinasi menggambarkan seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini koefisien determinasi memiliki

nilai sebesar 0.342. Hal ini berarti kombinasi antara *leverage*, *Return on Assets*, dan ukuran perusahaan mampu menjelaskan penghindaran pajak sebesar 34,2 persen sedangkan sisanya sebesar 65,8 persen dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 3. Berdasarkan tabel tersebut dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 0,422 + 0,36X_1 - 0,117X_2 - 0,023X_3$$

1. Nilai konstanta sebesar 0,422 menyatakan bahwa jika tidak dipengaruhi *leverage*, *Return on Assets*, dan ukuran perusahaan maka penghindaran pajak mengalami perubahan.
2. Koefisien  $\beta_1$  sebesar 0,036 artinya bahwa bahwa setiap kenaikan *leverage*, maka penghindaran pajak perusahaan cenderung mengalami kenaikan.
3. Koefisien  $\beta_2$  sebesar -0,117 artinya bahwa setiap penurunan *Return on Assets*, maka penghindaran pajak perusahaan cenderung mengalami kenaikan.
4. Koefisien  $\beta_3$  sebesar -0,023 artinya bahwa setiap penurunan ukuran perusahaan, maka penghindaran pajak perusahaan cenderung mengalami kenaikan.

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi masing-masing variabel. Berdasarkan nilai signifikansi pada Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, sedangkan variabel *leverage* dan *Return on Assets* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Tabel 3. Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (constant)	.422	.221		1.914	.066
Leverage	.036	.038	.147	.951	.349
ROA	-.117	.057	-.325	-2.034	.052
Uk. Perusahaan	-.023	.008	-.469	-2.832	.008

Sumber : Data diolah, 2019.

## KESIMPULAN

Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini tidak mampu membuktikan semua hipotesis yang diajukan tercatat hanya ukuran perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, namun memiliki hasil uji tanda yang negatif. Sementara itu variabel *leverage* mampu memberikan hasil uji tanda yang bernilai positif, namun tidak signifikan. Sedangkan variabel *Return on Assets* memiliki hasil uji tanda negatif dan tidak signifikan.

Meskipun memiliki hasil yang tidak sesuai dengan hipotesis bukan berarti penelitian ini gagal secara model. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji model dalam penelitian ini yang menunjukkan nilai yang baik. Tidak terbuktinya hipotesis lebih disebabkan karena kesalahan dalam pemilihan sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki jumlah yang

terbatas, hanya pada satu subsektor. Hal ini membuat pengaruh masing-masing variabel kurang terlihat.

Oleh karena itu penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas jumlah sampel atau menambah tahun pengamatan. Penelitian selanjutnya juga diharapkan menambahkan variabel lain ke dalam model seperti mekanisme tata kelola perusahaan dan kepemilikan institusional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, N.A. & L. Kurniasih. 2012. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 8(2), P.123-136.
- Cahyono, D.D., R. Andini, & K. Raharjo. 2016. Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak pada Perusahaan Perbankan yang Listing BEI Periode Tahun 2011-2013. *Journal Of Accounting*, 2(2).
- Darmawan, I. G. H. & Sukartha, I. M. 2014. Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return on Assets dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Dendawijaya, L. 2003. Manajemen Perbankan. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Faizah, S.N. & Adhivinna, VV. 2017. Pengaruh Return on Asset, Leverage, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, 5(2).
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gupta, S. & Newberry, K. 1997. Determinants of Variability in Corporate Tax Rate : Evidence from Longitudinal Data. *Journal of Accounting and Public Policy*, 16(1), p.1-34.
- Handayani, R. 2018. Pengaruh *Return on Assets, Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10(1).
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. 2002. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Kurniasih, T. & Sari, M. M. R. 2013. Pengaruh Return on Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance. *Buletin Studi Ekonomi*, 18(1).
- Ngadiman & Puspitasari, C. 2015. Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. *Jurnal Akuntansi*, 18 (3).
- Nur Faizah, S. 2017. Pengaruh Return on Assets, Leverage, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. Yogyakarta : Universitas PGRI Yogyakarta.
- Oktagiani, R. 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. *Skripsi*. Pekanbaru : Universitas Riau.
- Pohan, C. A. 2013. *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Prawira, Yudi Mufti. 2016. Pengaruh Return On Assets, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Putri, Cynthia Dwi. 2013. Pengaruh Corporate Governace dan Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.
- Republik Indonesia. 2008. Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan. [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id). Diunduh Pada Tanggal 25 Bulan September Tahun 2019.
- Richardson, G., Lanis, R. 2007. Determinants of Variability in Corporate Effective Tax Rates and Tax Reform : Evidence From Australia. *Journal Of Accounting And Public Policy*, 26, p.689-704.
- Sartono, A. 2002. *Manajemen Keuangan*. Buku II. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Supramono & Damayanti, T. W. 2010. *Perpajakan Indonesia Mekanisme dan Perhitungan*. Yogyakarta : Andi.
- Suandy, E. 2003. *Perencanaan Pajak (Edisi Revisi)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suwito, E. & Herawaty, A. 2005. Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*. Jakarta.
- Waluyo, et al. 2015. Pengaruh *Return on Assets, Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal, dan Kepemilikan Institusi Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 17.
- Zain, Mohammad. 2003. *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.